BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.

Menurut (Sugiyono, 2016:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah bentuk bagan desain penelitian kuantitatif, mulai dari rumusan masalah, landasan teori, rumusan hipotesis hingga analisis data serta simpulan dan saran dalam penelitian. Dalam Penelitian tersebut, peneliti menggunakan metod survei dan mengolah kuesioner yang disebarkan dengan menggunakan program SPSS 21.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa regresi linier berganda. Sebelumnya akan disajikan hasil statistik deskriptif dari variabel

tersebut dan uji kualitas data berupa uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Setelah model regresi memenuhi semua asumsi klasik, baru dilakukan uji koefisien determinasi (R_2), uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

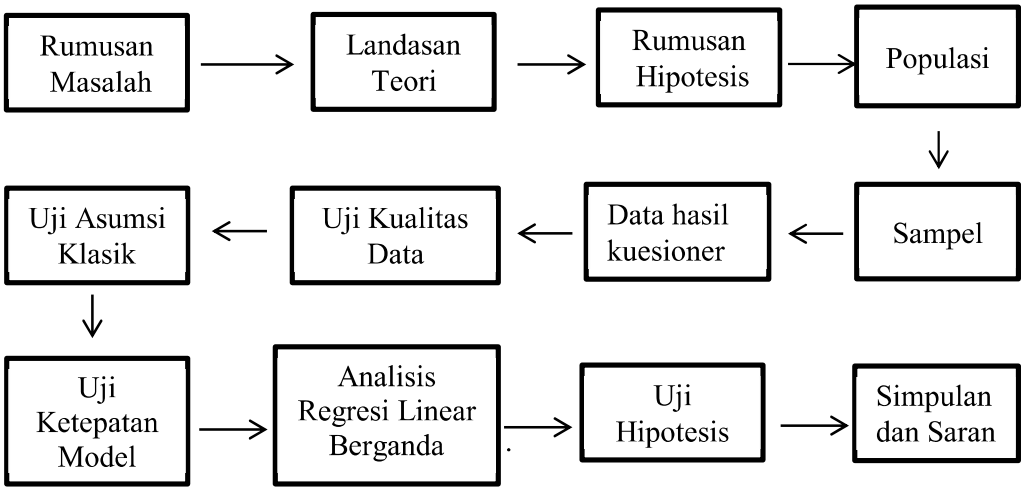

Gambar 3.1 Desain Penelitian Kuantitatif

3.1.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Penggunaan *e-filing*(Y)	Penggunaan *e-filing* dapat diukur dalam beberapa aspek yaitu selalu menggunakan *e-filing* setiap melaporkan pajak, berkehendak menggunakan *e-filing* di masa depan, serta mempunyai fitur yang membantu Wajib Pajak dalam melaporkan pajak. (Utami & Osesoga, 2017)	1. Penggunaan sistem saat ini. 2. Keinginan penggunaan sistem akan datang.	Likert
Persepsi Kemanfaatan (X1)	Persepsi kemanfaatan *e-filing* adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa sistem *e-filing* dapat membantu serta memudahkan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, dapat	1. Mempercepat pelaporan pajak 2. Bermanfaat 3. Manfaat sistem 4. Menambah produktifitas	Likert

	disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan *e-filing* merupakan faktor yang dominan untuk menjelaskan manfaat dari penggunaan suatu sistem teknologi. (Utami & Osesoga, 2017)	5. Meningkatkan efektivitas (Wulandari et al., 2016)	
Persepsi Kepuasan (X2	Kepuasan pengguna adalah suatu keadaan dimana keinginan harapan dan kebutuhan dipenuhi. etika Wajib Pajak merasa puas saat menggunakan *e-filing* maka Wajib Pajak akan selalu menggunakan *e-filing* setiap kali melaporkan pajaknya, sehingga penggunaan *e-filing* juga akan semakin meningkat. (Utami & Osesoga, 2017)	1. Efisiensi sistem 2. Keefektifan sistem 3. Kepuasan 4. Kebanggaan menggunakan sistem (Wulandari et al., 2016)	Likert

(Lanjutan Tabel 3.0.2 Definisi Operasional Variabel)

3.1.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137).

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu pengguna *e-filing* yang melapor pajak di kota Batam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket digunakan apabila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia (Sugiyono, 2016:121).

3.1.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan dalam menganalisis data adalah program IBM SPSS versi 21. Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Pegujian yang akan dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas, uji reliabilitas) dan uji asumsi klasik (multikolonieritas dan heteroskedastisitas), koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis (Parsial t) dan (Simultan F)(Devina & Waluyo, 2016).

3.1.6 Metode Analisis Data

1. Statistik Inferensial

   Penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2016:148).

2. Uji Kualitas Data

   Menurut (Sugiyono, 2016:121), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan (Sugiyono, 2016:122).

Dalam meningkatkan validitas dan realibilitas sehingga instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah instrumen yang pernah digunakan dalam penelitian- penelitian sebelumnya. Pengukuran masing – masing variabel menggunakan skala Likert 1 sampai 5, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan keterangan sebagai berikut (Sugiyono, 2016:93):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Uji kualitas data terbagi menjadi :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas data dalam kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan korelasi antar bivariate antara masing-masing indicator dengan total skor konstruk dengan menggunakan korelasi *Pearson*. Signifikansi korelasi Pearson yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila korelasinya < 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid (Devina & Waluyo, 2016). Metode pengambilan keputusan

sampel untuk uji validitas berdasarkan nilai korelasi adalah sebagai berikut.

- Jika nilai r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.
- Jika nilai r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menentukan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. Uji ini dilaksanakan dengan melihat konsistensi koefsien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Berdasarkan tabel 1, nilai *Cronbach Alpha* diketahui lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti instrumen penelitian dinyatakan realibel, selain itu dapat berarti konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dapat dipercaya sebesar nilai *Cronbach Alpha* tersebut (Ermawati & Delima, 2016).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogrof-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi > 0,05 berarti data residual berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai

signifikansi < 0,05 berarti data residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Hipotesis yang dirumuskan adalah :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian berdasarkan nilai probabilitas adalah:

(sig.) > 0.05, maka Ho diterima

(sig.) < 0.05, maka Ha ditolak

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain(Ghozali, 2016). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai probabilitas signifikansi dari variabel independen di atas tingkat

kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisita

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016) . Uji ini hanya digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≤0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥10. Dengan kata lain, tidak adanya korelasi antar variabel independen jika nilai *tolerance* ≥0,10 atau sama dengan nilai VIF ≤10 (Ghozali, 2016).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1

(satu) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel. (Ghozali, 2016).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$\mathbf{Y = a + b1X1 + b2X2 + e}$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *e-filing*

X_1 = Persepsi Kegunaan

X_2 = Persepsi Kemudahan

a = Parameter Konstanta

b_1, b_2, b_3,b_4, b_5 = Parameter Penduga

e = *Error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2016), uji t atau *test of significance* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}. Nilai t_{hitung} ditentukan dengan tidak memperhatikan nilai positif atau negatif dari nilai t_{hitung} tersebut karena nilai t_{hitung} merupakan nilai mutlak $|t|$.

Uji t dilakukan dengan menganalisa hasil dari tabel *coefficients*. Syaratnya, jika nilai signifikasi lebih besar dari $a = 0{,}05$ maka hipotesis ditolak, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari $a = 0{,}05$ maka hipotesis diterima, yang artinya masing-masing variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signikan terhadap variabel dependen. Uji signifikansi F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut (Siregar, 2013) :

- Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dan penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* untuk melaporkan SPT Tahunan dan terdaftar di kota Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi di kota Batam yang menggunakan *e-filing* pada tahun 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 80.206 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:80), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobabiliy sampling* dengan metode sampling insidental, sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016:85). Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang termasuk dalam

populasi yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* dan melaporkannya di kota Batam.

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus berikut:

$$S = \frac{N}{1 + N.\ e^2}$$

$$S = \frac{80.206}{1 + 80.206\ (\ 0.1)^2} = 99{,}8754 \approx 100$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

S : Besaran sampel

N: Besaran populasi

e : tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi dalam pengambilan sampel (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat kesimpulan bahwa jumla sampel yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini yaitu 100 responden.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019 hingga Februari 2020.

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penentuan judul penelitian	√					
2.	Penyusunan laporan penelitian		√				
3.	Penyusunan proposal			√			
4.	Penentuan instrumen penelitian				√		
4.	Pengumpulan data				√		
5.	Pengolahan data					√	
6.	Penyusunan Skripsi					√	√

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

3.2.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Batam dengan penyebaran kuesioner sesuai teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini.